

INTISARI

Kecemasan memiliki dampak buruk pada kondisi dan proses pengobatan pasien. Dukungan yang diberi keluarga berdampak positif dalam menurunkan kecemasan pasien dengan cara meningkatkan strategi coping. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien kanker serviks di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang (RSISA).

Penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross-sectional* dilakukan pada 14 sampel pasien kanker serviks RSISA yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data diagnosa kanker serviks yang didapat dari rekam medis, selanjutnya pasien dilakukan wawancara melalui *video call* dengan kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner tingkat kecemasan. Data penelitian akan dianalisis dengan uji korelasi *Spearman-rank*.

Hasil penelitian didapatkan sebanyak 9 responden (64,3%) dengan dukungan keluarga yang baik seluruhnya memiliki tingkat kecemasan ringan, 2 responden (14,3%) dengan dukungan keluarga cukup memiliki tingkat kecemasan ringan dan sedang. Sedangkan pada 3 responden (21,4%) dengan dukungan keluarga kurang terdapat 1 responden memiliki tingkat kecemasan ringan dan 2 responden lainnya memiliki tingkat kecemasan sedang. Hasil uji korelasi *Spearman* menunjukkan adanya hubungan kuat antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan dengan nilai (r) = 0,71 dan nilai Sig. (2-tailed) 0,004 yang menyatakan hubungan yang signifikan pada kedua variabel.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien kanker serviks dengan *Coefficient Correlation* kuat.

Kata Kunci : Kecemasan, Dukungan Keluarga, Pasien Kanker Serviks